

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MERAHAI LEGALITAS EKSPOR PRODUK KAYU DI PASAR UNI EROPA TAHUN 2013-2016

ABSTRAK

Awal pemberlakuan *EU Timber Regulation* sempat menyebabkan penurunan nilai ekspor produk kayu Indonesia, karena adanya pembaruan konsep mengenai legalitas kayu terhadap hukum kehutanan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan regulasi negara Uni Eropa bagi para pengusaha produk kayu Indonesia. Indonesia mengupayakan agar produk-produk kayunya mendapat lisensi *Forest Law Enforcement Governance and Trade-Voluntary Partnership Agreement* (FLEGT), untuk menghindari uji tuntas yang akan memakan biaya lebih besar untuk masuk ke kawasan Uni Eropa. Ini berdampak kepada ekspor Indonesia dan adanya kekhawatiran bagi pengusaha Indonesia akan sulit masuk ke pasar Uni Eropa sebelum Indonesia mendapatkan lisensi legalitas FLEGT. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Indonesia diharuskan melakukan diplomasi ekonomi dengan Uni Eropa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terkait upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam meraih legalitas ekspor produk kayu di pasar Uni Eropa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang menjelaskan lebih dalam terkait bentuk upaya diplomasi ekonomi Indonesia dengan Uni Eropa tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi dalam menganalisis upaya Indonesia dalam mendapatkan legalitas ekspor produk kayu di pasar Uni Eropa. Serta konsep kepentingan nasional menganalisis kepentingan ekonomi Indonesia dalam upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan terhadap Uni Eropa. Berdasarkan penelitian ini terdapat implementasi dalam upaya diplomasi ekonomi Indonesia kepada Uni Eropa dalam meraih legalitas ekspor produk kayu Indonesia yaitu dengan melakukan pengembangan dan promosi SVLK dengan Uni Eropa, *Joint Working Group* (JWG), *Joint Expert Meeting* (JEM), dan *Joint Implementation Committee* (JIC), serta pertemuan antara Presiden Indonesia dan Presiden Komisi Eropa dianggap sebagai suatu bentuk upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dalam meraih legalitas ekspor produk kayu di pasar Uni Eropa.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Indonesia, Uni Eropa, Produk Kayu, Lisensi FLEGT

INDONESIA ECONOMIC DIPLOMACY IN ACHING THE LEGALITY OF EXPORT TIMBER PRODUCTS IN THE EU MARKET PERIOD 2013-2016

ABSTRACT

The initial implementation of the EU Timber Regulation had caused a decline in the value of Indonesian wood product exports, this was due to the renewal of the concept of timber legality against forestry law in Indonesia which had been adapted to EU state regulations for Indonesian wood product entrepreneurs. Indonesia is required for its wood products to obtain a Forest Law Enforcement Governance and Trade (FLEGT) license, otherwise wood products from Indonesia will be subject to due diligence which will cost more or could be refused entry into the EU. To overcome these problems, Indonesia is required to conduct economic diplomacy with the EU. This study was conducted to analyze the efforts of Indonesia's economic diplomacy in achieving the legality of exporting wood products in the EU market. The method used is descriptive qualitative which explains more deeply about the forms of Indonesia's economic diplomacy efforts with the EU. This study uses the concept of economic diplomacy in analyzing Indonesia's efforts to obtain the legality of exporting wood products in the EU market. And the concept of national interest analyzes Indonesia's economic interests in economic diplomacy efforts carried out against the EU. Based on this research, there are implementations in Indonesia's economic diplomacy efforts to the European Union in achieving the legality of exporting Indonesian wood products, namely by developing and promoting SVLK with the European Union, Joint Working Group (JWG), Joint Expert Meeting (JEM), and Joint Implementation Committee (JIC), as well as the meeting between the President of Indonesia and the President of the European Commission is considered as a form of economic diplomacy carried out by Indonesia in achieving the legality of exporting wood products.

Keyword: Economic Diplomacy, Indonesia, European Union, Wood Products, FLEGT License